

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia yang sangat pesat, banyak bisnis dan kondisi ekonomi telah menyebabkan persaingan antar bisnis, terutama di industri manufaktur. Perusahaan yang tercatat di BEI sangat terkonsentrasi di industri. Ketika perusahaan melanjutkan aktivitas ekspansi skala besar, kebutuhan modal akan meningkat. Lembaga terpercaya yang akan memfasilitasi investor dan emitan dalam memperdagangkan surat berharga.

Bursa Efek Indonesia memberikan fasilitas dalam bentuk perdagangan efek (equities), perdagangan obligasi (fixed income), dan perdagangan derivatif (derivatif). Selain memfasilitasi BEI berpartisipasi di pasar modal, juga bertindak sebagai lembaga otoritas yang mengawasi proses perdagangan efek dan mencegah manipulasi harga yang tidak wajar. Bursa Efek Indonesia berperan sebagai perantara yang memfasilitasi perusahaan (emiten) yang membutuhkan modal dan investor yang kelebihan modal. Perusahaan menerima modal dengan menerbitkan harga saham, dan investor menerima return berupa return saham. Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa indeks yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Salah satunya adalah IDXV30, yaitu saham yang mengevaluasi kinerja harga tiga puluh saham dengan peringkat harga paling rendah, likuiditas perdagangan baik, dan kinerja fiskal yang baik.

Untuk meningkatkan nilai bisnis dan memperoleh keuntungan dalam persaingan bisnis, untuk menentukan struktur modal diperlukan perencanaan yang matang. Mengevaluasi kemampuan struktur modal dalam mempengaruhi profitabilitas adalah salah satu upaya perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Fenomena dalam *IDX Value 30* adalah perubahan dalam komposisi indeks. Perusahaan-perusahaan bisa naik atau turun dalam peringkat berdasarkan perubahan kondisi pasar, kinerja keuangan, atau peristiwa bisnis tertentu. Perubahan ini mungkin mempengaruhi pandangan pasar terhadap indeks dan memberikan sinyal tentang tren yang sedang terjadi dalam ekonomi atau industri tertentu.

Permasalahan struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada *IDX Value 30* dapat dianalisis melalui beberapa aspek. Struktur modal mengacu pada perusahaan mendanai operasionalnya melalui kombinasi utang dan ekuitas. Perusahaan dengan struktur modal yang optimal cenderung lebih efisien dalam menghasilkan profitabilitas. Namun, kelebihan utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan profitabilitas. Ukuran perusahaan juga memainkan peran penting. Perusahaan besar seringkali memiliki keunggulan yang kompetitif dalam hal skala ekonomi, akses lebih mudah ke pembiayaan dan diversifikasi risiko. Namun, perusahaan besar mungkin menghadapi birokrasi yang dapat mengurangi efisiensi operasional.

Menurut Kasmir (2020:196) profitabilitas merupakan rasio yang diukur menggunakan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas pada dasarnya adalah cara untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh keuntungan investasi dan penjualan. Investor menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan dengan profitabilitas yang lebih besar. Karena, ada persaingan dalam dunia bisnis setiap bisnis harus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan terus berupaya memaksimalkan keuntungan yang sangat tinggi. Meningkatkan keuntungan bisnis membutuhkan pembiayaan yang sangat tinggi. Upaya peningkatan profitabilitas tidak lepas dari adanya struktur modal, oleh sebab itu perusahaan *IDX Value 30* juga harus memperhatikan kondisi struktur modalnya.

Struktur modal perusahaan juga harus dipilih untuk mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko kerugian terhadap nilai *IDX Value 30*. Pilihan struktur modal perusahaan juga seharusnya memaksimalkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian yang dapat mengakibatkan kerugian bagi *IDXV30*. Struktur modal berbicara tentang jumlah utang dan modal yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk membiayai asetnya. Struktur permodalan perusahaan dioptimalkan dan posisi keuangannya yang sehat. Salah satu pertimbangan investasi yang paling penting adalah struktur modal, yang berkaitan dengan potensi keuangan dan resiko yang akan diterima investor.

Menurut Brigham dan Houston (2020:4), struktur modal perusahaan dapat digambarkan sebagai persentase dari setiap jenis modal investor, termasuk ekuitas, hutang dan saham preferen yang diinvestasikan dalam pembiayaan aset perusahaan. Struktur modal adalah bagian penting dari keputusan yang dibuat oleh suatu perusahaan sehubungan dengan operasinya. Struktur modal ditentukan secara tidak tepat maka akan berdampak buruk pada kegiatan finansial suatu perusahaan. Maka untuk mengupayakan struktur modal agar tetap optimal, perusahaan *IDX Value 30* akan mendapatkan perolehan profitabilitas yang positif. Ukuran perusahaan adalah salah satu dari banyak faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas selain struktur modal.

Menurut Hery (2021:11) ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dibagi menjadi skala ukuran perusahaan berkapasitas besar, berskala menengah dan skala ukuran perusahaan berkapasitas kecil. Profitabilitas suatu bisnis sangat dipengaruhi oleh ukurannya. Indikator utama ukuran perusahaan meliputi total penjualan, total aset, dan pelanggan tetap. Perusahaan yang lebih tinggi memiliki keunggulan dalam akses ke pasar modal sehingga memungkinkan penerapan peluang investasi yang lebih mudah. Jumlah aset *IDX Value 30* lebih besar jika ukurannya lebih besar, dan lebih sedikit jika ukurannya lebih kecil.

Perusahaan *IDX Value 30* dapat melihat besar atau kecilnya modal yang nantinya akan dipinjam perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan diatas bahwa struktur modal sangat penting untuk peningkatan

profitabilitas, dan adanya struktur modal perusahaan dapat mengukur biaya untuk mengembangkan kegiatan operasional perusahaan, kegiatan investasi maupun untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Jika struktur modal perusahaan tetap optimal maka perusahaan akan mendapatkan pengaruh profitabilitas yang positif. Begitu pula dengan ukuran perusahaan, besarnya skala perusahaan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan dana untuk memperluas usahanya dan mendapatkan keyakinan besar mulai pada investasi ataupun kreditur serta jika perusahaan dapat memanfaatkan asetnya yang besar dengan baik maka perusahaan mempunyai peluang untuk meningkatkan profit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astivasari dan Siswanto (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Lorenza, Kadir dan Sjahrudin (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Astuti dan Indarto (2020) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari penjelasan penelitian sebelumnya di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas masih perlu dilakukan pengujian ulang, karena penelitian terdahulu menunjukkan

hasil yang berbeda terhadap profitabilitas. Berikut ini merupakan tabel 1. laporan keuangan yang memberikan penjelasan mengenai contoh permasalahan dari beberapa perkembangan laba perusahaan *IDX Value 30* yang tercatat di BEI periode pengamatan 2021-2023.

**Tabel 1.1 Perkembangan Laba Perusahaan *IDX Value 30*
Periode Pengumuman Agustus 2023 - Februari 2024
(Dalam Rp Miliar)**

No	Nama Perusahaan	2021	2022	2023
1	Pt Adaro Energy Indonesia Tbk	1.028.593	2.831.123	1.854.878
2	Pt Astra International Tbk	25.586	40.420	44.501
3	Pt Bank Tabungan Negara Tbk	2.376.227	3.045.073	3.500.988
4	Pt Global Mediacom Tbk	2.451.139	2.060.856	1.067.742
5	Pt Bumi Serpong Damai Tbk	1.538.840	2.656.885	2.259.456
6	Pt Ciputra Development Tbk	2.087.716	2.002.076	1.909.025
7	Pt Delta Dunia Makmur Tbk	280.546	28.638.710	36.010.191
8	Pt Elnusa Tbk	108.852	378.058	503.131
9	Pt Energy Mega Persada Tbk	39.683.842	66.736.525	68.175.457
10	Pt Erajayaa Swasembada Tbk	1.117.917.248	1.076.555.292	856.860.760
11	Pt ESSA Industries Indonesia Tbk	14.354.428	220.790.326	46.723.437
12	Pt Gudang Garam Tbk	5.605.321	2.779.742	5.324.516
13	Pt Harum Energy Tbk	98.286.586	183.701.198	186.496.537
14	Pt Indofood Sukses Makmur Tbk	11.229.695	9.192.569	11.493.733
15	Pt Indika Energy Tbk	63.316.596	510.776.097	151.043.091
16	Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	526.359	857.462	411.423
17	Pt Indo Tambangraya Megah Tbk	2.067.362	1.199.345	499.620
18	Pt Jasa Konstruksi Tbk	37.110.098	201.656.509	241.814.789
19	Pt Medco Energi Internasional Tbk	62.600.751	551.410.338	345.768.603
20	Pt Media Nusantara Citra Tbk	2.629.530	2.244.174	1.091.547
21	Pt Mitra Pinasthika Mustika Tbk	411.748	661.748	525.638
22	Pt Gas Negara Tbk	364.534.135	401.342.541	376.615.901

23	Pt Bank Pan Indonesia Tbk	1.816.976	3.273.010	3.005.536
24	Pt Panin Financial Tbk	1.496.356	4.076.849	3.607.334
25	Pt Bukit Asam Tbk	8.036.888	12.779.427	6.292.521
26	Pt Persero Tbk	361.421.984	365.741.731	127.089.519
27	Pt Samudera Indonesia Tbk	139.077.164	326.997.591	109.996.540
28	Pt Timah Tbk	1.302.843	1.041.563	449.672
29	Pt Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	248.362	463.345	172.041
30	Pt United Tractors Tbk	10.608.267	22.993.673	22.130.096

Sumber : Laporan Keuangan BEI, (2024)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa enam perusahaan dalam *IDX Value 30* yang mengalami penurunan, yaitu Pt Global Mediacom tbk, Pt Ciputra Development tbk, Pt Erajaya Swasembada tbk, Pt Indo Tambangraya Megah tbk, Pt Media Nusantara Citra tbk, dan Pt Timah tbk. Selain itu, ada enam perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu, Pt Astra International tbk, Pt Delta Dunia Makmur tbk, Pt Elnusa tbk, Pt Energi Mega Persada tbk, Pt Harum Energy tbk dan Pt Jaya Konstruksi Manggala Pratama tbk. Selain itu juga terdapat delapan belas perusahaan yang mengalami fluktuasi yaitu, Pt Adaro Energy Indonesia tbk, Pt Bank Tabungan Negara tbk, Pt Bumi Serpong Damai tbk, Pt ESSA Industries tbk, Pt Gudang Garam tbk, Pt Indofood Sukses Makmur tbk, Pt Indika Energy tbk, Pt Indah Kiat Pulp & Paper tbk, Pt Medco Energi Internasional tbk, Pt Mitra Pinasthika Mustika tbk, Pt Gas Negara tbk, Pt Bank Pan Indonesia tbk, Pt Panin Financial tbk, Pt Bukit Asam tbk, Pt PP Persero tbk, Pt Samudera Indonesia tbk, Pt Pabrik Kertas Tjiwi Kimia tbk dan Pt United Tractors tbk.

Berdasarkan penejelasan diatas, karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian “**Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *IDX Value 30* Periode Pengamatan Tahun 2021-2023**”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti hanya membahas Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *IDX Value 30* selama periode pengamatan 2021-2023 membuat penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan *IDX Value 30* ?
2. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan *IDX Value 30* ?
3. Apakah struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan *IDX Value 30* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *IDX Value 30*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *IDX Value 30*.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan *IDX Value 30*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, dengan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi semua, antara lain :

1. Manfaat bagi Universitas PGRI Palembang

Peneliti yang melakukan penelitian berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

2. Manfaat bagi perusahaan

Skripsi ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi kepada perusahaan sebagai bahan evaluasi yang berpotensi digunakan untuk mempertimbangkan cara peningkatan produktivitas.